SEMINAR NASIONAL HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2026
UNIVERSITAS LAMPUNG

Peran dan Kontribusi Usaha Kecil dalam Pembangunan Daerah Berkelanjutan Sebelum dan Sesudah Covid-19 di Provinsi Lampung
(Pendekatan Panel Data Tahun 2010–2025)

Dr. Ahmad Rifa'i, S.Sos., M.Si. (Ketua) | Dr. Suripto, S.Sos., M.A.B. | Dr. Arif Sugiono, S.Sos., M.Si.|
Hani Damayanti A, S.A.B., M.Si. | Prasetya Nugeraha, S.A.B., M.Si.
Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP, Universitas Lampung | Email: ahmad.rifai@fisip.unila.ac.id

PENDAHULUAN

Latar Belakang
- UMKM merupakan penggerak ekonomi daerah, namun terdapat perdebatan antara Teori Klasik dan Tesis *Flexible Specialization* mengenai kekuatan perannya seiring perkembangan daerah.
- Di Provinsi Lampung, jumlah unit usaha dan tenaga kerja UMKM cenderung menurun dalam satu dekade terakhir meskipun PDRB terus meningkat.



Masalah Utama
- Bagaimana peran dan kontribusi usaha kecil terhadap PDRB dan pertumbuhan ekonomi daerah sebelum dan sesudah pandemi Covid-19?

Tujuan Penelitian
- Menganalisis peran dan kontribusi usaha kecil terhadap pembangunan daerah berkelanjutan di Provinsi Lampung dengan pendekatan panel data tahun 2010–2025.

METODOLOGI

Pendekatan & Jenis Penelitian
- Explanatory research
- Regresi linier berganda data panel

Objek & Sampel
- 14 kabupaten/kota di Provinsi Lampung
- Periode 2010–2025

Model Analisis
- **Model I :** PDRB
- **Model II :** Pertumbuhan Ekonomi (GROW)
- Pemilihan model: *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*

Variabel Penelitian
- Jumlah unit usaha kecil (UNT)
- Tenaga kerja usaha kecil (TK)
- Variabel pandemi Covid-19 (dummy)
- Variabel kontrol daerah

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hasil Estimasi Model I (Dependent Variable: PDRB)

Variabel	Koefisien	t-Statistik	Prob.	Keterangan
Jumlah Unit Usaha (UNT)	0.342	5.820	< 0.001	Signifikan (+)
Tenaga Kerja (TK)	0.285	4.760	< 0.001	Signifikan (+)
Pandemi Covid-19	-0.120	-2.310	0.023	Signifikan (–)
Konstanta	1.845	3.950	< 0.001	Signifikan

R^2 = 0.680 | Adjusted R^2 = 0.673 | F-Statistik = 82.45 (p < 0.001)

Sumber: Hasil olahan data panel, 2010–2025.

Interpretasi Model I (PDRB)
- Jumlah unit usaha kecil (UNT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB (β = 0.342; p < 0.001).
- Tenaga kerja (TK) juga berpengaruh positif dan signifikan (β = 0.285; p < 0.001).
- Pandemi Covid-19 berdampak negatif dan signifikan terhadap PDRB (β = -0.120; p = 0.023).

Tabel 2. Hasil Estimasi Model II (Dependent Variable: Pertumbuhan Ekonomi/GROW)

Variabel	Koefisien	t-Statistik	Prob.	Keterangan
Jumlah Unit Usaha (UNT)	-0.210	-3.650	< 0.001	Signifikan (–)
Tenaga Kerja (TK)	0.145	1.870	0.065	Tidak signifikan
Pandemi Covid-19	-0.280	-4.110	< 0.001	Signifikan (–)
Konstanta	2.310	3.120	0.002	Signifikan

R^2 = 0.521 | Adjusted R^2 = 0.498 | F-Statistik = 36.25 (p < 0.001)

Sumber: Hasil olahan data panel, 2010–2025.

Interpretasi Model II (GROW)
- Jumlah unit usaha kecil (UNT) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (β = -0.210; p < 0.001).
- Tenaga kerja (TK) tidak berpengaruh signifikan (β = 0.145; p = 0.065).
- Pandemi Covid-19 berdampak negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (β = -0.280; p < 0.001).

Gambar 1. Tren Jumlah Unit Usaha Kecil dan Tenaga Kerja Provinsi Lampung (2010–2025)



Sumber: *BPS Provinsi Lampung (diolah), 2025.*

Gambar 2. Perkembangan PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Lampung (2010–2025)



Sumber: *BPS Provinsi Lampung (diolah), 2025.*

PEMBAHASAN

Peran terhadap PDRB
Temuan menunjukkan bahwa peningkatan jumlah unit usaha kecil dan penyerapan tenaga kerja UMKM mendorong peningkatan PDRB daerah. Hal ini selaras dengan *Tesis Flexible Specialization* yang menekankan pentingnya peran UMKM dalam akumulasi nilai tambah ekonomi daerah.

Peran terhadap Pertumbuhan Ekonomi
Jumlah unit usaha kecil tidak otomatis meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi, bahkan berpengaruh negatif. Hal ini mengindikasikan mayoritas UMKM masih bersifat atomistis, subsisten, dan berproduktivitas rendah, sehingga sesuai dengan Teori Klasik.

Dampak Pandemi Covid-19
Variabel pandemi secara signifikan membedakan kondisi sebelum dan sesudah krisis baik pada PDRB maupun pertumbuhan ekonomi, dengan dampak negatif yang nyata.

Implikasi Kebijakan
Dibutuhkan strategi transformasi UMKM dari *survival-oriented* (penambahan unit/tenaga kerja murah) menuju *growth-oriented* melalui penguatan kapasitas teknologi, keterampilan, dan integrasi rantai pasok lokal.



KESIMPULAN

- Peningkatan jumlah unit usaha kecil dan tenaga kerja UMKM terbukti meningkatkan PDRB daerah (selaras dengan *Flexible Specialization*).
- Namun, jumlah unit usaha tidak serta-merta meningkatkan pertumbuhan ekonomi (selaras dengan Teori Klasik) karena mayoritas UMKM masih berproduktivitas rendah.
- Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif signifikan terhadap kinerja ekonomi daerah.
- Temuan membentuk *Duality Model of Regional SME's Role* dalam pembangunan daerah berkelanjutan.

REFERENSI

1. Storey, D. (2016). *Understanding the Small Business Sector.* Routledge.
2. UNCTAD. (2020). *MSME and Sustainable Development.*
3. BPS Provinsi Lampung. (2010–202S). *Lampung Dalam Angka.*
4. Jurnal-jurnal terkait UMKM, pembangunan daerah, dan ekonomi regional.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Lampung, FISIP, seluruh pihak terkait, serta BPS Provinsi Lampung atas dukungan data dan fasilitas penelitian ini.